

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain modul ajar berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP adalah menarik
2. Aspek validitas modul ajar berbasis *Problem Based Learning* pada materi usaha dan pesawat sederhana yang dikembangkan dari masukan oleh ahli media diperoleh skor rata-rata 92,05% dengan kategori sangat valid dan untuk penilaian ahli materi eksperimen skor rata-rata 94,46% dengan kategori sangat valid.
3. Modul IPA berbasis *Problem Based Learning* pada materi pesawat sederhana yang dikembangkan efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa dibuktikan dengan hasil observasi rata-rata kegiatan pembelajaran siswa dari 1 s.d. 3 hampir semua indikator mendekati nilai 3 dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan skor N-Gain sebesar 0.71 dan termasuk dalam kategori tinggi
4. Aspek kepraktisan modul ajar berbasis *Problem Based Learning* pada materi pesawat sederhana yang dikembangkan setelah melewati proses revisi I oleh ahli media, ahli materi, serta dilakukan uji coba kelompok kecil dan melalui tahap revisi II sehingga memperoleh skor kepraktisan sebesar 88,7% pada uji coba kelompok besar dengan kategori sangat praktis.

5. Kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa SMP dalam proses pembelajaran dengan menggunakan modul IPA berbasis *Problem Based Learning* cukup kritis dan kreatif.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti didasarkan pada kendala yang dihadapi peneliti saat penelitian. Adapun saran dari peneliti didasarkan pada kendala-kendala yang dihadapi peneliti selama penelitian antara lain yaitu:

1. Uji coba yang lebih luas dengan lebih banyak sampel untuk dilakukan, sehingga kemungkinan faktor lain bisa mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sampel pada penelitian harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Uji coba lapangan sebaiknya dilakukan lebih dari satu kelas, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih representatif secara umum.
3. Guru sebaiknya tidak hanya bertindak sebagai “user”, tetapi baiknya menjadi validator ahli materi sehingga penelitian lebih relevan.
4. Peneliti selanjutnya harus lebih meningkatkan keterampilan dalam hal mendesain modul agar media yang dikembangkan memiliki nilai lebih tersendiri ketika digunakan oleh siswa secara umum.
5. Sarana dan prasarana dalam pembuatan modul ajar berbasis *Problem Based Learning* khususnya pada desain modul sebaiknya lengkap dan memadai.